

sktp-06-01-2022 10_05_58-
218619

by Miftahul Mushlih, S.si., M.sc

Submission date: 11-Jan-2022 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1739890874

File name: sktp-06-01-2022_10_05_58-218619.pdf (413.96K)

Word count: 1753

Character count: 11064

PENDAMPINGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KUPANG, JABON DALAM MENGHADAPI KENORMALAN BARU

Miftahul Mushlih¹, Bayu Segara², Rizal Zakaria³, Djauharoh A. Hadie⁴, Andika Aliviameita⁵

^{1,3,4,5}Prodi Teknologi Laboratorium Medis¹, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

mif.mushlih@umsida.ac.id

Abstrak

Kejadian pandemi Corona menyebabkan perubahan seluruh aspek kehidupan di masyarakat termasuk di dunia pendidikan. Pemerintah telah memutuskan adanya kehidupan normal yang mengharuskan setiap orang terbiasa untuk hidup berdampingan dengan wabah virus Corona. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bimbingan dan dukungan fasilitas di SDN 4 Kupang, Jabon, Sidoarjo dalam rangka menghadapi kehidupan kenormalan baru (*new normal*) akibat adanya pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah pembimbingan dan pelatihan kepada guru dan siswa. Peserta dari kegiatan ini meliputi guru SDN 4 Kupang (6 Orang) dan seluruh siswa SDN dari kelas I sampai kelas 6 yang berjumlah 19 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah ditemukan kendala pada sekolah guna menghadapi kehidupan baru di antaranya meliputi kesulitan menyediakan fasilitas pendukung wajib kenormalan baru serta kesadaran siswa yang masih rendah untuk berkegiatan sesuai dengan kenormalan baru. Luaran dari kegiatan ini adalah terselesaikannya kendala sekolah di dalam menghadapi kehidupan yang normal dan meningkatnya wawasan guru dan siswa wabah COVID-19.

Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Dasar, COVID-19, Kehidupan Baru, SDN 4 Kupang

PENDAHULUAN

Corona virus disinyalir merupakan penyebab utama wabah dari Wuhan, Cina. Sampai akhir 2019 penyakit tersebut dinyatakan merupakan jenis baru yang di perkirakan hasil evolusi virus dari kelelawar. WHO menyebut virus tersebut dengan *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* sedangkan virus yang menyebabkan penyakit disebut *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2)* (*Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it, n.d.*).

SARS-CoV-2 sudah menyebar secara global dan saat ini telah menginfeksi sebanyak 15,651,609 dan memakan korban sebanyak 636,464 jiwa (*COVID-19 Corona Virus Pandemic, 2020*). Sejak tanggal 2 Maret 2020 pemerintah mengumumkan SARS-CoV-2 resmi masuk ke Indonesia dengan kasus pertama ditemukan di Depok dan sejak itu pula jumlah pasien COVID-19 di Indonesia terus meningkat jumlahnya setiap hari (*Peta Sebaran COVID-19, n.d.*). Memperhatikan situasi yang berkepanjangan Presiden mengeluarkan keputusan No. 11 tahun 2020 dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai peraturan pemerintah No. 21 tahun 2020 (*Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), 2020*).

Data tertanggal 24 Juli 2020 menunjukkan 93,657 terkonfirmasi positif SARS-CoV-2 dan 4,576 dinyatakan meninggal dunia. Di Jawa Timur menempati urutan pertama provinsi dengan kasus terbanyak saat ini. Sebanyak 18.545 orang dinyatakan positif dan Sidoarjo tercatat 2,859 orang terkonfirmasi positif (*Pusat Informasi dan Komunikasi COVID-19 Kabupaten Sidoarjo, 2020*).

Pemberlakuan PSBB yang resmi dihentikan di awal Juni membuat dampak hampir pada seluruh aspek seperti aspek sosial, ekonomi masyarakat, tidak terkecuali kegiatan pendidikan di tingkat sekolah dasar. Sebagaimana Surat Edaran Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020, pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah diganti dengan metode pembelajaran daring dari rumah bagi siswa yang tinggal di daerah terdampak COVID-19. Untuk mendorong pembelajaran daring diperlukan sikap, literasi digital, dan efikasi diri diperlukan yang optimal (Prior, D.D., Mazanov, J., Meacheam, D., Heaslip, G., Hanson, 2016).

Sekolah Dasar Negeri 4 Kupang merupakan sekolah dasar yang cukup terisolir berlokasi di dusun Kali Alo Desa Kupang. Terletak 9 km ke arah timur dari jalan provinsi Sidoarjo-Malang akan tetapi lokasi hanya bisa dapat dijangkau oleh kendaraan roda dua. Bangunan sekolah terdiri dari papan papan kayu dan jendela dari anyaman kawat besi. Mengingat lokasi sekolah dasar tersebut, kesulitan yang seringkali dialami oleh pihak sekolah adalah minimnya kesadaran pendidikan di masyarakat, sulitnya akses terutama ketika pengiriman logistik dan minimnya keuangan sekolah untuk pemenuhan kebutuhan secara mandiri. Solusi yang ditawarkan kepada Mitra adalah memberikan pendampingan terhadap guru-guru dan siswa serta menyediakan fasilitas guna tetap sesuai dengan protokol kesehatan berkaitan dengan rencana pemerintah untuk memperlakukan kehidupan kenormalan baru.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan di dalam pembimbingan sekolah untuk menghadapi kenormalan baru terdiri atas beberapa tahapan; di antaranya tahapan pertama adalah survei, tahapan kedua

persiapan, tahapan ketiga pembuatan sarana dan prasarana sekolah, dan keempat adalah pelatihan bagi para siswa. Kegiatan survei dimulai pada akhir bulan Mei 2020 yang bertujuan untuk meninjau lokasi serta subjek kegiatan. Tahapan kedua yaitu persiapan dilakukan dengan cara diskusi virtual maupun tatap muka dengan pihak sekolah mencakup pembahasan SOP serta sarana dan prasarana yang harus tersedia. Tahapan ketika meliputi pembuatan sarana dan prasarana dalam hal ini dipersiapkan beberapa alat termasuk di dalamnya alat cuci tangan massal, penyediaan fasilitas masker *hand sanitizer*, plakat serta pengaturan tempat duduk. Tahap kelima yaitu sosialisasi kepada siswa yang dilaksanakan 21 Juli dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sosialisasi meliputi penjelasan tentang bahaya corona, hal-hal yang harus siswa ketahui dan persiapan ketika kembali masuk ke sekolah, pemberian fasilitas kepada seluruh siswa, sosialisasi metode cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer* yang baik dan benar, dan kehidupan keseharian di masa kenormalan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kejadian COVID-19 merupakan kejadian luar biasa yang berlangsung di seluruh dunia. Akibat dari pandemi ini setidaknya kehidupan bermasyarakat berdampak hampir seluruh sektor termasuk di dunia pendidikan. Namun demikian kegiatan masyarakat tidak boleh berhenti secara total sehingga pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan kehidupan kenormalan baru di mana masyarakat harus beradaptasi terhadap kebiasaan baru dan memperhatikan protokol kesehatan. Penyiapan fasilitas dan peningkatan pemahaman dari seluruh karangan menjadi kunci utama tetap jalannya kegiatan masyarakat serta tetap terhindar dari penularan virus.

Sebelum kegiatan dimulai, tahapan perencanaan kegiatan dimulai dengan bekerja sama dengan pihak sekolah dan pemerintah Desa setempat. Hal itu dilakukan untuk mengetahui gambaran keadaan sekolah sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dan sesuai dengan target. Program mulai berjalan secara efektif dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli.



Gambar 1. Hasil Survei Lokasi Pengabdian Masyarakat. A. Bentuk fisik sekolah B. Ruang kelas yang disekat menjadi dua kelas

Pengkajian persiapan sekolah menghadapi new normal.



Gambar 2. Aktifitas Pengabdian Masyarakat di SDN 4 Kupang

Ket. A. Pembimbingan kepada guru dan diskusi kesiapan sekolah B. Serah terima fasilitas C. Pembimbingan siswa untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi Kehidupan Baru (*New Normal*)

Pada saat kegiatan ini dilaksanakan belum adanya peraturan resmi dari pemerintah mengenai Bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan terutama setelah peraturan pemerintah memutuskan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kenormalan baru. Wacana pemerintah masih sebatas beberapa agenda pembuatan SOP mengingat jumlah kasus COVID-19 yang masih tinggi. Sampai akhirnya rencana sekolah mengerucut kepada kesiapan sarana prasarana meliputi penyediaan fasilitas cuci tangan, masker dan *face shield*, kelengkapan *hand sanitizer* pada setiap ruang kelas dan fasilitas publik.

Pembuatan tempat cuci tangan diletakkan di depan pintu gerbang masuk sekolah dengan harapan siapa saja yang beraktivitas di sekolah dapat melakukan pembersihan diri dan terhindar dari COVID-19. Tempat cuci tangan terbuat dari besi dan tandon berkapasitas 250 liter serta dirancang supaya tidak mudah goyah agar tetap aman dari jangkauan anak-anak. Pada bagian-bagian ruang lain di sekolah juga disertai dengan media-media yang selalu mengingatkan akan pentingnya waspada terhadap kejadian Covid 19 seperti poster plakat spanduk.

*Pembimbingan Siswa Menghadapi Kehidupan Kenormalan Baru (*New Normal*)*

Pembimbingan dilakukan di depan lingkungan sekolah dan pada masa transisi kenormalan baru. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 (19 orang). Pengenalan kehidupan kenormalan baru dijelaskan secara langsung dan dibagikan pula perlengkapan APD seperti masker, hand sanitizer, pengenalan jaga jarak, pengenal bahaya Covid 19. Aktivitas pendampingan ini terdiri dari beberapa tahapan

1. Pembimbingan siswa supaya membentuk barisan minimal 1 meter jarak per anak
2. Pengenalan Covid 19 dan gejala dan bahayanya
3. Pembagian sarana APD kepada Guru dan Siswa
4. Peragaan cara mencuci tangan yang baik sesuai dengan ketentuan (Gambar 2)
5. Praktek langsung oleh siswa satu persatu dan menilai ketepatan praktek itu serta mewancarai siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan COVID-19



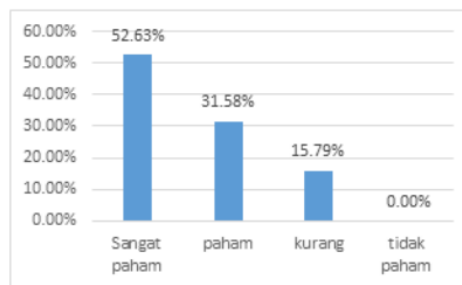
Gambar 3. Stiker/ plakat untuk sosialisasi kepada siswa

Evaluasi Kegiatan

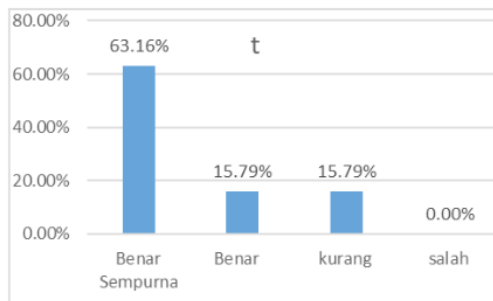
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan kepada Mitra. Secara keseluruhan 83% guru (5 orang) menyatakan sangat puas sedangkan 12 % (1 orang) menyatakan puas bangunkan nilai yang kurang puas sebanyak 0%. Analisis terhadap tingkat Pemahaman siswa mengenai kejadian pandemi menyatakan kan 52,6% sangat paham 31,5 paham 15, kurang paham dan 0% tidak paham. Analisa terhadap tingkat kebenaran siswa di dalam melakukan cuci tangan menunjukkan 63% benar secara sempurna 16% benar, dan 16% kurang benar.

Terdapat dispersitas yang tinggi meskipun materi yang diberikan merupakan materi dasar dikarenakan siswa berasal dari kelas yang

beragam. Keterpahaman siswa berbeda antara kelas 1 dibandingkan kelas di tingkatan lebih tinggi. Oleh karena itu, memahamkan siswa akan masalah pandemi menjadi sangat penting agar siswa mengetahui dampaknya. Setelah memahamkan siswa di tingkatan lebih tinggi, mereka diharapkan mampu mengkoordinir serta menjadi contoh tauladan bagi siswa-siswi yang di tingkatan kelas di bawahnya.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap kehidupan New Normal



Gambar 5. Tingkat kebenaran Siswa terhadap Penggunaan Cuci tangan dan Handsanitizer

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan persiapan sekolah dasar negeri 4 Kupang untuk menghadapi kehidupan kenormalan baru. Secara keseluruhan output dari kegiatan ini terdiri atas dua hal. Pertama yaitu pembimbingan sekolah untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi kehidupan kenormalan baru akibat adanya pandemi COVID-19 baik berupa peraturan sekolah maupun fasilitas. Yang kedua, akibat dilakukannya sosialisasi berkelanjutan baik kepada guru maupun siswa maka didapatkan peningkatan pengetahuan dan kesiapan baik guru maupun siswa sekolah. Diperlukan pembimbingan dan pemantauan lebih lanjut mengenai penerapan kehidupan kenormalan baru sesuai dengan panduan resmi pemerintah dan WHO.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kupang, Sidoarjo. Terimakasih juga kami sampaikan kepada LPPM UMSIDA atas Hibah Pengabdian Masyarakat 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- COVID-19 Corona Virus Pandemic.* (2020). Worldometer.
- Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it.* (n.d.). World Health Organization.
- Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).* (2020). Peraturan. Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135058/keppres-no-11-tahun-2020>. di akses 24 Juli 2020

Peta Sebaran Covid-19. (n.d.). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Retrieved July 20, 2020, from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

Prior, D.D., Mazanov, J., Meacheam, D., Heaslip, G., Hanson, J. (2016). Attitude, digital literacy and self efficacy: Flow-on effects for online learning behavior. *The Internet and Higher Education*, 29, 91–97. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.01.001>

Pusat Informasi dan Komunikasi COVID-19 Kabupaten Sidoarjo. (2020). Covid-19 Sidoarjo. <https://covid19.sidoarjo.kab.go.id>

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

4%

2

www.kompasiana.com

Internet Source

2%

3

kostrad.mil.id

Internet Source

2%

4

india.hss.de

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words